

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Para petani di Dusun Tegaron, Desa Tageron, Kec Prambon, Kab Nganjuk sudah menekuni usaha bibit tanaman anggur sejak belasan tahun lalu bahkan ada yang sejak 20 tahun yang lalu. Para petani yang lebih dulu melakukan usaha bibit tanaman anggur mampu memotivasi petani lain untuk mengikutinya sehingga sekarang tempat tersebut dikenal sebagai sentral penghasil bibit tanaman anggur. Dalam setiap usaha pasti memiliki resiko. Resiko yang dihadapi oleh para petani adalah resiko gagal tanam/gagal tumbuh pada tanaman bibit anggur.
2. Usaha bibit tanaman anggur mempunyai peranan dalam meningkatkan pendapatan dan juga meningkatkan kesejahteraan hidup para petani.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Petani**

Para petani yang ada di Dusun Tegaron, Desa Tageron, Kec Prambon, Kab Nganjuk disarankan untuk terus melakukan pengembangan bibit tanaman anggur, baik dari segi teknik penanaman hingga pengembangan jenis bibit baru yang selama ini masih belum tersedia di Indonesia.

## **2. Bagi Pemerintah Desa**

Disarankan bagi pemerintah desa untuk ikut andil dalam mengawasi usaha dan membantu pengembangan para petani bibit anggur yang ada di desa tegaron agar tetap tahan dan berada pada iklim usaha yang sehat.